

BAB III

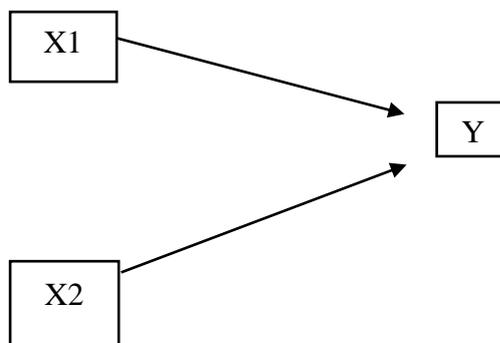
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi "Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian". Sedangkan pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif.

Menurut Sukardi, penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada tiga variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Arah Korelasi

Dari gambar diatas dapat maka penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen) X

Variabel bebas adalah variabel independen. Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi keragaman variabel yang menyertainya, dengan kata lain variabel bebas ini adalah variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan terhadap variabel lain.³¹

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terkait. Variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini adalah “motivasi” dan “lingkungan keluarga” yang dapat diukur dengan angket.

2. Variabel terikat (dependen) Y

Variabel terikat atau sering disebut variabel dependen adalah variabel yang terpengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya

³¹ Mundry, *Statistika Pendidikan (Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 9.

variabel bebas. Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “prestasi belajar”.³²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi meliputi seluruh obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan.³³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 380 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).³⁴

Dalam menentukan ukuran sampel, dengan menyusun tabel yang mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari

³² Ibid.,9.

³³ Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2013),61.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 118.

populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%. Misalnya pada N populasi 100 maka sampelnya adalah 80.³⁵

Tabel 3.1 Tabel *Issac dan Michael*

N	S		
	1%	5%	10%
200	154	127	115
210	160	131	118
220	148	123	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130
260	187	149	133
270	192	152	135
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	163

Agar penelitian tidak melebar dan berfokus maka dari jumlah populasi sebesar 380 ditetapkan sampel sebesar 158 yang kemudian dibulatkan menjadi 165 karena menyesuaikan jumlah kelas VIII D, E, F dan G.

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

³⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), 251.

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pendapat siswa tentang lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk mendapat data tentang prestasi siswa.

D. Instrumen Penelitian

Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar angket

Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Agar diperoleh data dari dua variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari setiap variabel. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen ini menggunakan menggunakan modifikasi skala likert pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 3.2 Pedoman *Scoring Data*

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan		jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Lingkungan keluarga	1. Suasana rumah	1, 9, 15	19	4
	2. Keadaan ekonomi keluarga	13, 23, 6	4	4
	3. Cara orang tua melatih anak	8, 11, 14, 22, 24, 29	10	7
	4. Sikap orang tua pada anak	16, 20,	2, 17	4
	5. Pengertian orang tua	18, 21, 3	7	4
	6. Mewujudkan kepercayaan	12, 25, 26, 27, 28,30	5	7
Jumlah				30

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Motivasi belajar	1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 11, 17, 21, 28	5, 8, 18, 19, 34	11

2. Adanya hasrat dan keingan berhasil	1, 2, 3, 6, 15, 20, 29	13, 14, 22, 26, 32	11
3. Adanya harapan dan cita-cita	23, 25, 27	24	4
4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	7, 9, 16, 31		4
5. Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar	33, 35	30	2
6. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10, 12		3
Jumlah			35

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan tentang penelitian dengan dokumentasi antara lain:

- a. Data tentang sejarah MTs Negeri 5 Kediri.
- b. Data tentang siswa MTs Negeri 5 Kediri
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MTs Negeri 5 Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif ini proses analisis data berlangsung linier. Dimulai dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru kemudian menganalisis data.³⁶

Adapun langkah-langkah dalam analisis data, yaitu:

³⁶ Uhar suharsaputra, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan* (bandung: refika aditama, 2012),216.

1. Persiapan

Langkah-langkah dalam persiapan meliputi:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek isian data

2. Tabulasi data

Kegiatan dalam melaksanakan tabulasi data, meliputi:

- a. Memberikan skor (scoring) pada item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberi kode pada item-item yang tidak diberi skor
- c. Mengubah jenis data, sesuai dengan analisis data yang akan digunakan
- d. Memberi kode (coding) pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mengidentifikasi suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.³⁷

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap.

³⁷ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Sekripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 188.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item dikatakan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% dari banyak sampel yang diambil.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukurnya. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen reliable apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf sigifikansi 5%.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seuruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha $>0,60$ maka reliable, apabila nilai alpha $< 0,60$ maka tidak reliable dan harus diperbaiki lagi.³⁸

5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data digunakan unuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah mean, modus, median dan standar deviasi.

³⁸ Ali Anwar, *Statistic Untuk Penelitan Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS Dan Excel* (IAIT Press, 2009), 15.

6. Analisis regresi (berganda) variabel motivasi (X_1) variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis (Y)

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- a. Mencari koefisien korelasi (R) antara X_1 dengan kriterium Y dan X_2 dengan kriterium Y .

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Jika nilai R_{hitung} koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan dari koefisien R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya jika koefisien korelasi T_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh.

- b. Mencari koefisien determinan (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Rumus:

$$R_{2y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{2y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y terhadap X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- c. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{6eg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{6eg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

d. Membuat garis persamaan garis regresi 2 prediktor

rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1. Prediktor 2

a_1, a_2 = koefisien predactor 1. Koefisien predaktor 2

K = bilangan konstanta

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 , artinya apabila

variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

e. Sumbangan Relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relative (SR%)

Sumbangan relative adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas pada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relative menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relative setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SK = sumbangan relative dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Sumbangan relative sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relative dari suatu prediktor

R² = koefisien determinasi

Sumbang efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi penelitian.